

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KITAB AL AMTSILAH ATTASHRIFIYYAH DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SANTRI MADRASAH  
TSANAWIYAH AL IHSAN SUNGAI RUMBAI KABUPATEN MUKOMUKO**

**Jalil<sup>1</sup>, Surohim<sup>2</sup>**

**Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia  
gfatherjalil@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kitab Al Amsilah Attashrifiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran Santri Madrasah Tsanawiyah. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu di bulan April 2022

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kitab Al Amsilah Attashrifiyah pada pembelajaran keterampilan membaca Al Quran santri kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Sungai Rumbai kabupaten Mukomuko dapat dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan.

**Kata Kunci : Efektivitas, Santri, Al Amsilah Attashrifiyah.**

**Effectiveness of Using the Book of Al Amsiah Attashrifiyah in Improving the Al-Quran Reading Ability of Santri Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Rumbai River, Mukomuko Regency. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Bengkulu.**

**ABSTRACT**

The background of the author's interest in conducting this research is to determine the effectiveness of using the book Al Amsilah Attashrifiyah in improving the Al-Quran reading skills of Madrasah Tsanawiyah students. In this research, the approach used is a qualitative

approach, data collection techniques using observation, interviews, documentation and tests. This research was conducted in the month of April 2022.

Thus, it can be concluded that the use of the book *Al Amsilah Attashrifiyah* in learning Al-Quran reading skills for students in class VII A of Madrasah Tsanawiyah Sungai Rumbai, Mukomuko district can be said to be successful and experiencing improvement.

**Keywords: Effectiveness, Santri, Al Amsilah Attashrifiyah.**

## **PENDAHULUAN**

Allah SWT berfirman :

*“Bacalah dengan ( menyebut ) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.” ( QS. Al Mujadilah : 1-2 )*

Setiap muslim menyadari bahwa Al Quran adalah kitab suci yang merupakan pedoman hidup dan menjadi dasar dalam setiap melakukan tindakan. Bagi umat Islam Al Quran mengatur dan memimpin semua segi kehidupan manusia untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Al quran dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, dipahami, diamalkan, disyarkan, dan dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sikap, tindakan, ucapan dan perbuatan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran alquran. Mengamalkan ajaran alquran adalah sesuatu kewajiban bagi umat islam. Untuk bisa mengamalkan alquran dengan baik paling tidak harus melalui beberapa tahap diantaranya yaitu dapat membacanya dengan baik dan benar<sup>1</sup>.

Dalam konteks Indonesia pemerintah memberikan perhatiannya terutama dalam kemampuan membaca alquran dikalangan umat islam dengan mengeluarkan surat keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri agama RI no. 128/ 44 tahun 1982 tentang

---

peningkatan membaca alquranserta instruksi dirjen bimas islam dan urusan haji No. 3 tahun 1991 tentang upaya peningkatan kemampuan membaca alquran dikalangan umat islam<sup>2</sup>.

Dalam implementasinya Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko sebagai sekolah swasta yang berbasis agama menginginkan para siswanya dapat membaca al quran dengan baik dan benar sehingga sekolah selalu berupaya dengan mengadakan pembelajaran membaca alquran yang diperuntukkan kepada seluruh siswa. Sekolah ingin melihat siswanya setelah lulus dari sekolah, selain mereka mendapatkan ilmu pengetahuan umum, mereka juga mendapatkan ilmu yang sangat berharga untuk kehidupan di dunia dan akhirat.

Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan salah satunya dalam proses pembelajaran membaca alquran. Sekolah berharap para siswa mampu membaca alquran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Peneliti menganggap untuk mengefektifkan pembelajaran pihak sekolah dapat menggunakan metode pembelajaran yaitu dengan penggunaan kitab al amsilah attashrifiyah. Peneliti ingin melihat apakah dengan menggunakan kitab al amsilah attashrifiyah apakah dapat memudahkan siswa dalam membacanya.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan, hal-hal yang dilakukan pada penelitian ini adalah tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan cara ilmiah mulai dari adanya permasalahan, pencarian data atau informasi hingga menarik kesimpulan permasalahan. Tindakan yaitu kegiatan yang

---

dilakukan secara sengaja demi tercapainya satu tujuan. Sedangkan kelas yaitu sekelompok peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan pendidik<sup>3</sup>.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko. Dalam Penelitian ini peneliti melakukan tindakan dengan 2 siklus. Siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 04 April 2022 pada jam pelajaran ke-2 selama 2 x 35 menit dari pukul 09.10 – 10.20 WIB. Sedangkan untuk siklus 2 dilakukan pada hari Kamis tanggal 07 April 2022 yang dilakukan pada jam ke 3 yaitu pukul 10.40 – 11.50 WIB.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (K13) dengan Kompetensi Dasar 4.1 yang berbunyi “Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab.

Objek yang diteliti adalah keterampilan membaca Alquran peserta didik kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko pada mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik yang masih mengalami nilai minimum Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan yang beralamatkan di jalan lintas barat Bengkulu – Padang Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki Visi “Terwujudnya Generasi Islam yang Berakhlak Karimah, Berwawasan Global dan Berjiwa Qur’ani.” dan diupayakan dengan Misi “ (1) menanamkan wawasan keislaman yang kaffah, (2) memberikan bimbingan dan pembiasaan berbasis sir tauladan, (3)

---

memberikan bekal pengetahuan yang berbasis keilmuan dan teknologi yang didasari jiwa qur'ani ”.

Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan didirikan pada tahun 2017. Pendirian sekolah ini mulanya didasari oleh keprihatinan dewan pendiri yayasan Al Ihsan terhadap kemerosotan moral dan akhlak anak-anak kaum muslim serta semangat dalam mengembangkan pendidikan Islam. Proses penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Al Ihsan Sungai Rumbai dibimbing langsung oleh ustadz dan ustadzah dari berbagai lulusan diantaranya Universitas Al Azhar Mesir, Universitas Andalas Padang, UMS Surakarta, LIPIA Jakarta, IAIN Bengkulu, Universitas Bengkulu dan alumni-alumni pondok pesantren.

#### 1. Persiapan Pembelajaran di Kelas

Setiap harinya pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.00 – 13.00. Pada pukul 07.00 – 08.00 adanya intensif BTQ yang mana pembagiannya disesuaikan dengan kemampuan Qur'ani peserta didik, khusus Hari Senin diganti dengan Shalat Dhuha berjamaah. Setelah itu dilanjutkan KBM seperti biasa hingga pukul 12.30 dan di akhiri dengan sholat dhuhur berjamaah dan dzikir selama 30 menit. Sedangkan untuk hari Sabtu, KBM hanya sampai jam 10.00 karena ada kegiatan ekstrakurikuler hingga jam 12.00.

Pada awal kedatangan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan disambut begitu baik dengan pihak sekolah baik dari Kepala Sekolah Bpk. Edi Susanto, S.Sos.I. maupun Wali kelas VII yaitu Bapak Muhajirin. Peneliti sempat berbincang banyak dengan beliau mengenai keadaan sekolah, keadaan peserta didik hingga menuju bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas. Khususnya kegiatan pembelajaran di kelas VII. Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan terbagi menjadi 4 kelas yaitu kelas VII A dan VII B, VII C, dan VII D namun yang digunakan untuk penelitian yaitu kelas VII A.

## 2. Penerapan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko

Penelitian ini dilakukan di kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko dengan jumlah peserta didiknya sebanyak 31 dengan rincian peserta didik laki-laki sebanyak 13 dan peserta didik perempuan sebanyak 18. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil penelitian yaitu meliputi data hasil observasi aktivitas peserta didik ketika dalam proses pembelajaran di kelas dan data hasil observasi aktivitas pendidik dalam hal mengelola pembelajaran di kelas. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data hasil wawancara beberapa peserta didik dan guru sebelum dan setelah dilaksanakannya model pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan kitab al amtsilah attashrifiyah.

Dalam penerapan model pembelajaran ini, peneliti menggunakan dua siklus dengan tujuan dapat melakukan perbaikan dari siklus pertama pada siklus kedua. Dari kedua siklus tersebut setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan kitab Al Amtsilah Attashrifiyah dalam meningkatkan keterampilan membaca alquran di kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko yang dilakukan dengan 2 siklus, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan kitab Al Amtsilah Attashrifiyah dalam meningkatkan keterampilan membaca alquran kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al

Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama pendidik mengajak bernyanyi beberapa mufrodat bahasa Arab kemudian pendidik menjelaskan materi dengan menggunakan media, setelah itu peserta didik membentuk kelompok diskusi. Dalam penerapannya hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I sebesar 79% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 97%. Sama halnya dengan hasil observasi aktivitas peserta didik ada yang meningkat pada siklus I sebesar 77% dan siklus II sebesar 89%.

2. Terdapat peningkatan pada pembelajaran keterampilan membaca alquran dengan menggunakan kitab Al Amsilah Attashrifiyah dalam meningkatkan keterampilan membaca alquran dengan baik dan benar kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Sungai Rumbai Kabupaten Mukomuko. Berdasarkan nilai rata-rata seluruh peserta didik pada siklus I sebesar 74,82 dan pada siklus II meningkat menjadi 84,96 jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I sebanyak 19 kemudian siklus II menjadi 26 peserta didik yang tuntas. Persentase ketuntasan belajar sebesar 66% pada siklus I dan meningkat menjadi 87% pada siklus II.

#### A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang disampaikan diantaranya:

1. Model pembelajaran dengan menggunakan kitab Al Amsilah Attashrifiyah dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran terutama dalam pembelajaran keterampilan membaca peserta didik, karena model pembelajaran tersebut dapat mengaktifkan peserta didik secara menyeluruh dan mengurangi pendominasian keaktifan peserta didik.

2. Media dapat digunakan sebagai sarana pendukung dalam penerapan model pembelajaran agar lebih menarik, efektif dan efisien.
3. Pendidik harus menghilangkan asumsi buruk peserta didik yang menganggap bahwa membaca alquran merupakan kegiatan yang sulit untuk dilakukan yaitu dengan cara menghidupkan proses pembelajaran di kelas dengan memberikan model pembelajaran yang bervariasi dan menyelipkan *ice breaking* untuk menghidupkan semangat peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. *Hukum Islam dan Masalahnya di Indonesia*. Jakarta: Diktat, 1992.
- Alifah, Fivi Nur, dan Muhammad Thohir. —The Implementation of Sharf Learning Using KH. Muhammad Yusuf's Method at Terbuka Junior High School Wanar Lamongan. *Almahara* 6, no. 2 (2020): 217–240.
- Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2004), 116
- Abdullah Charis, *Cara Mudah Berbicara Bahasa Arab* (Malang: Lisan Arabi. 2017), 36
- Ainin dkk. 2006 *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT
- Ayun, Qurroti. —Istikhdam Kitab ‘Al-Jurumiyyah’ wa ‘Al-Amtsilah al-Tasrifiiyyah’ fi Ta‘lim Qawaid al-Lughah al-‘Arabiyyah bi Ma‘had ‘Dar al-Hikmah’ Al-Salafi Basuruwan. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 1 (Juli 21, 2017).
- Asyrofi, Syamsudin. 2016 *Metodeologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- BR, M. S. (2016). Implementasi Pengajian Kitab Di Pesantren Darul Mukhlisin Dan Minhajussunnah Kota Kendari. *Al-Qalam*, 19 (1), 117. <https://doi.org/10.31969/alq.v19i1.146>
- Charis, Abdullah. 2017. *Cara Mudah Berbicara bahasa Arab*. Malang: Lisan Arabi.
- Djiwandono, M Soenardi. 1996. *Tes Bahasa Adalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Efendy, Ahmad Fuad. 2017. *Metodeologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

- Farisi, Zaka. 2011. Arab Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2009),
- Hasna Qonita Khansa. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 53–62. prosiding.arab-um.com
- Informasi, F. T., Maranatha, U. K., & Tan, E. R. (n.d.). *SeTISI 2013 Seminar Teknik Informatika dan Sistem Informasi*.
- Izzan, Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kurnianto, Rido dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Aprinta Surabaya.
- Munir. 2016. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup
- Najah, M. (2019). Penerapan Pembelajaran Shorof Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 117–140. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-07>
- Nasution Sahkholid, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Sidoarjo: CV Lisan Arabi, 2017),
- Ningrum, Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Pendidikan, J., Islam, A., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2021). *Kemampuan menerjemahkan kitab kuningpada santri kelas viidi pondok pesantren modern al- rifa ' ie kitab kuningpada santri kelas viidi pondok pesantren modern al- rifa ' ie*.
- Rido Kurnianto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta Surabaya, 2009), 10-12.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Secure-sdlc, M. M. (2019). *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)*. 0274, 19–99.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran* Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudarso. *Sistim Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustamaka Utama, 1996.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015 *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Syafi'ie, Ahmad Musta'in. —Nikmatnya Bisa Ilmu Sharaf.‡ In *Menjaring Ilmu Sharaf dalam Al-Amsilah Al-Tashrifiyah*. Jakarta: Pustaka Syarkun, 2016.

Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (UIN Sunan Ampel Press, 2011), Vol. 6

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Wardhani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wekke, Ismail Suardi. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.